

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kegiatan supervisi dilaksanakan Dua kali dalam Satu tahun. Pada awal semester, Langkah-langkahnya adalah pertama perencanaan, penetapan jadwal kemudian menyiapkan angket, alat peraga, memberi tahu guru yang akan disupervisi agar tujuan dari supervisi dapat dicapai dengan baik Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pembinaan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepala madrasah tidak bekerja sendiri. Kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah. Para supervisor/observer mengunjungi kelas sesuai jadwal yang sudah disepakati dan melakukan observasi dengan membawa instrumen pengamatan pembelajaran dan format observasi penilaian hasil belajar.

3. Evaluasi yang dilakukan, kepala madrasah melakukan monitoring terhadap kemajuan pelaksanaan supervisi akademik dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melalui informan yang terpercaya jadi kemajuan dan kemunduran dalam supervisi sudah dapat kami kantongi evaluasi juga disampaikan saat rapat akhir tahun dengan cara Guru dikumpulkan untuk menghimbau agar untuk semester berikutnya agar memberikan pengajaran tyang lebih baik lagi.
4. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asasussalam  
Lupak Dengan diadakannya kegiatan supervisi, guru mendapatkan pembinaan dan pelatihan sehingga mendapatkan pengetahuan baru yang berguna untuk meningkatkan kinerja dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga prestasi peserta didik pun meningkat.
5. Faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asasussalam  
Lupak Dalam Ada, guru kurang menguasai dalam memberikan materi kepada anak didik. yang disupervisi jadi kendala dalam pelsanaannya hanya kesiapan guru nya saja, karna kepala madrasah mensupervisi tidak langsung menunjukan melainkan mencari siapa yang siap untuk disupervisi Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. Guru yang memiliki motivasi akan senantiasa aktif menyelesaikan berbagai tugas yang sesuai tanggung jawab yang diembannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepala madrasah diharapkan memberikan pemahaman kepada semua guru bahwa kegiatan supervisi bukan kegiatan untuk menilai, mencari kesalahan dan sebagainya, tetapi merupakan suatu cara untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan serta berusaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kepala madrasah hendaknya memfasilitasi guru dalam upaya pengimplementasian bahan ajar yang akan dituangkan dalam media, metode, serta teknik pengajaran.
3. Guru diharapkan dapat secara aktif meminta kepada kepala madrasah atau guru senior untuk mengamati, menilai kinerjanya supaya tahu apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Kepada peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti penelitian yang serupa.